

RINGKASAN

Asuhan kebidanan fisiologis secara *continuity care* kepada Ny. S Umur 25 Tahun G2 P1 A0 Umur Kehamilan 38 Minggu di RSUD Jayapura dari hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB fisiologis di di RSUD Jayapura Provinsi Papua yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2022 sampai dengan tanggal 30 Mei 2022. Pada tanggal 15 April 2022 ibu melakukan kunjungan ke RSUD Jayapura dengan riwayat ANC Pada Trimester I Ny. S melakukan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC) sebanyak 1 kali, pada Trimester II sebanyak 1 kali dan pada Trimester III sebanyak 2 kali pada pengkajian secara subjektif dengan HPHT 24 Juli 2021 dan TP 21 April 2022 merupakan kehamilan yang kedua dan pada kehamilan pertama mengalami kehamilan ektopik dan terjadi abortus. Pada hasil pemeriksaan objektif diperoleh tanda – tanda vital dalam batas normal, status gizi baik dan tidak ditemukan adanya tanda – tanda penyulit atau komplikasi dalam kehamilan. Analisa yang diperoleh adalah Ny. S Umur 25 Tahun G2 P1 A0 Umur Kehamilan 38 Minggu. Kunjungan kehamilan selanjutnya dilakukan sebanyak 2 kali di rumah dan 1 kali RSUD Jayapura. Tanggal 23 April 2022 ibu menunjukkan adanya tanda – tanda persalinan dan segera ke RSUD Jayapura dan terjadi kala 1 fase laten selama 18 jam. Jam 00 15 tanggal 24 April 2022 ibu bersalin dengan kondisi bayi sehat berjenis kelamin perempuan, A/S 7/8 tidak ada catat dan caput BB 2500 gr dan PB 47 cm. Jam 0025 WIT plasenta lahir dan 2 jam post partum ibu dalam dengan hasil observasi kontraksi uterus baik, perdarahan 150 cc dan TFU 1 jari bawah pusat. Kunjungan nifas selanjutnya dilakukan selama 4 kali yaitu pada 6 jam pertama tanggal 24 April 2022, 7 hari (1 Mei 2022), 14 hari (8 Mei 2022) dan 36 hari (30 Mei 2022) sekaligus melakukan asuhan pada bayi baru lahir dengan kondisi bayi sehat dan ibu dapat melaksanakan perawatan BBL dan tercukupinya nutrisi melalui ASI. Kunjungan KB diberikan pada tanggal 30 Mei 2022 atau pada kunjungan nifas terakhir dengan menjelaskan tentang jenis – jenis KB dan ibu bersedia mengikuti KB. Pelaksanaan CoC dapat dilakukan dengan baik tanpa adanya hambatan dengan menjalin kerjasama yang baik antara ibu dan penulis, sehingga keadaan ibu dan bayi sehat dan sejahtera dan diagnosa potensial atau penyulit dapat diatasi atau tidak menjadi aktual.